



RINGKASAN

VELIANA PINGKAN DARMAWAN. Proses Peliputan *Straight News* Di Surat Kabar Harian Radar Bogor. *Process Of Reporting Straight News In Surat Kabar Harian Radar Bogor*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi. Kebutuhan akan informasi dan pengetahuan baru sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat global. Bersama dengan itu wartawan Radar Bogor mengembangkan tulisannya dengan cara meliput berita yang hanya ada di kawasan Kota atau Kabupaten Bogor, berita yang diliput salah satunya berita langsung atau *Straight News* dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

Tujuan Laporan ini adalah mendeskripsikan dan menguraikan proses peliputan *Straight News* di Surat Kabar Harian Radar Bogor. Data dikumpulkan secara langsung melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertempat di kantor pusat PT Radar Bogor yang berlokasi di Gedung Graha Pena, JL KH Abdullah Muhaimin Muhammad Nuh Nomor 30, Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2019. Penyusunan Laporan Akhir ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Harian Radar Bogor didirikan pada tanggal tujuh Oktober 1998 atas prakarsa Alfian Mujani bersama dengan Wahyudi Diani, Dahlan Iskan, dan H. Margiono. Munculnya ide untuk mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik karena adanya peluang yang besar dan belum tersedianya informasi khusus di wilayah Bogor dan sekitarnya.

Pada penulisan berita yang disajikan oleh Surat Kabar Radar Bogor memiliki kriteria tertentu, beserta dengan kriteria jurnalisnya. Proses peliputan *Straight News* pada saat pra peliputan tahapan ini memiliki tujuan untuk menentukan ke mana proses peliputan akan dilakukan keesokan harinya seperti melakukan briefing yang diadakan oleh redaktur pelaksana, lalu pada saat peliputan Proses pencarian berita yang dimaksud dilaksanakan untuk mendapat informasi yang nantinya akan diolah menjadi berita yaitu meliputi pencarian berita diduga atau tidak terduga dan melalui wawancara. Pada saat pasca maka jurnalis membuat *transcript* berita dan melakukan evaluasi bersama wartawan lain sebelum diserahkan kepada divisi editor.

Adapun hambatan dan solusi saat proses peliputan *Straight News*. Pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya tidak relevan lalu solusinya wartawan Surat Kabar Harian Radar Bogor sudah menguasai materi atau berita hangat yang sedang terjadi oleh narasumber biasanya terjadi pada saat pra peliputan. Hambatan pada saat peliputan kesulitan untuk bertemu dengan orang yang harus di wawancarai (narasumber), solusinya mewawancarai narasumber via *whatsapp* atau telpon. Dan hambatan pada saat pasca adalah hasil rekaman dari wawancara bersama narasumber terkadang hilang, solusinya dapat mewawancarai lebih dari satu narasumber yang berkaitan dengan topik berita dan memiliki lebih dari satu *tape recorder* atau *gadget* untuk merekam hasil wawancara.

Kata kunci: Peliputan, radar bogor, *straight news*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.